

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

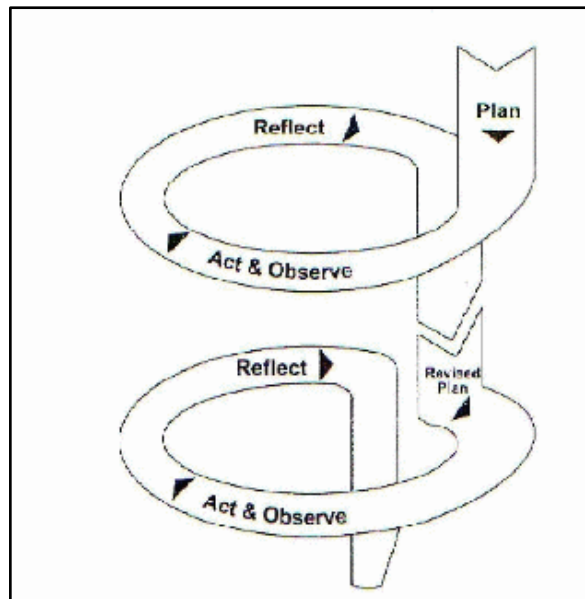
Penelitian ini merupakan *classroom action research* atau sering disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan dengan tujuan untuk mengadakan perbaikan dari situasi atau kondisi pembelajaran. Penelitian ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS melalui Pendekatan SAVI Model Pembelajaran Berbasis Masalah kelas VIII SMP Negeri 3 Godean.

Penelitian dilakukan secara kolaborasi antara peneliti sendiri dengan guru mata pelajaran IPS, dan siswa sebagai subjek penelitian. Selama kegiatan pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru (pelaksana tindakan), sedangkan guru IPS bertindak sebagai observer yang melakukan observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dikembangkan merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini mengambil desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Desain penelitian tindakan kelas dibagi dalam beberapa siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Tahapan tindakan dan observasi dilakukan

pada saat yang bersamaan. Tahapan-tahapan tersebut diikuti perencanaan ulang jika diperlukan, sampai tujuan dari penelitian dapat tercapai. Prosedur penelitian tersebut jika digambarkan berbentuk spiral sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart  
Sumber: Stephen Kemmis & Robin Mc Taggart (1992: 11)

Keterangan:

1. Perencanaan (*planning*), yakni persiapan persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, seperti penyusunan RPP tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan metode yang akan diterapkan, penyusunan lembar observasi, penyusunan lembar tes, penyusunan pedoman wawancara, dan penyusunan lembar catatan lapangan. Dalam kegiatan perencanaan peneliti juga melakukan koordinasi dengan guru kolaborator.

2. Pelaksanaan tindakan (*action*) dan observasi (*observe*), yakni selama pelaksanaan tindakan sekaligus dilakukan observasi untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan.
3. Refleksi (*reflect*), yakni kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan langkah ini akan diketahui perubahan yang terjadi dan dapat dilakukan setelah mengapa, bagaimana, dan sejauh mana tindakan diterapkan mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan. Bertolak dari refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan dalam bentuk *re-planning* dapat dilakukan.

### **C. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan desain penelitian yang telah dikemukakan, berikut ini rancangan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan:

#### **1. Siklus I**

##### **a. Perencanaan tindakan**

Pada tahap perencanaan dilakukan berbagai persiapan dan perencanaan yang meliputi:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang telah ditentukan

- 2) Menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian, seperti lembar observasi, lembar tes, catatan lapangan, dan pedoman wawancara
  - 3) Mempersiapkan media dan sumber belajar yang akan digunakan selama pelaksanaan tindakan
  - 4) Melakukan koordinasi dengan guru IPS
- b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam bentuk pembelajaran dan siklus. Tahapan yang dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan antara lain sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa
  - b) Guru melakukan presensi dan menanyakan bagaimana kabar siswa
  - c) Guru melakukan apersepsi dan motivasi yang mengarah pada materi pelajaran
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan slide power point
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru menampilkan video pembelajaran

- b) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan power point yang dilengkapi dengan gambar relevan
  - c) Guru memandu siswa melakukan kegiatan eksplorasi dengan melakukan tanya jawab mengenai materi dan gambar
  - d) Guru memandu siswa melakukan kegiatan elaborasi dengan model pembelajaran berbasis masalah dan menjelaskan langkah-langkahnya
  - e) Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok kecil, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa
  - f) Guru membagikan *nametag* dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi permasalahan-permasalahan sosial sesuai dengan materi pelajaran, untuk dipecahkan siswa dan dicari solusinya
  - g) Guru meminta siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil selama 20 menit
  - h) Guru meminta siswa melakukan presentasi dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas
  - i) Guru memfasilitasi kegiatan diskusi kelas dan tanya jawab
  - j) Guru memberikan konfirmasi dan penjelasan mengenai hasil diskusi kelompok
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal tes kepada setiap siswa untuk dikerjakan selama 15 menit

- b) Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari
- c) Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran
- d) Guru mengingatkan materi selanjutnya
- e) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Observasi atau Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan, yaitu selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Pengambilan data observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat pada saat perencanaan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dan bagaimana perubahan atau peningkatan pada siklus selanjutnya setelah dilakukannya tindakan. Hal-hal yang diamati meliputi: pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran melalui Pendekatan SAVI Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan pengamatan mengenai kemampuan berpikir kritis siswa selama pembelajaran IPS.

d. Refleksi

Hasil observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dijadikan bahan analisis (refleksi) untuk mengetahui kemajuan atau perubahan kemampuan berpikir kritis yang dicapai oleh setiap siswa. Data yang diperoleh dianalisis, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dengan guru IPS yang bersangkutan. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi

pelaksanaan tindakan terhadap proses yang terjadi, apakah sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan tujuan yang ditentukan. Selain itu juga dilakukan diskusi mengenai masalah apa yang muncul dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Berbagai permasalahan yang muncul saat pelaksanaan tindakan tersebut kemudian dicari solusinya saat kegiatan refleksi. Hasil refleksi siklus I merupakan dasar dalam menentukan rencana pembelajaran siklus selanjutnya apakah tindakan yang diberikan akan diteruskan, dimodifikasi, atau disusun rencana yang baru, sehingga pada siklus selanjutnya dapat berjalan lebih baik mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2. Siklus II dan seterusnya

Setelah siklus I selesai dilakukan, peneliti bersama guru melakukan refleksi atau evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran IPS dengan pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah. Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari tindakan siklus I. Jika belum terjadi peningkatan sesuai dengan kriteria keberhasilan, maka dilakukan siklus II dan seterusnya dengan berbagai perbaikan sampai mencapai kriteria keberhasilan atau tujuan yang diinginkan.

## **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Godean yang terletak di Desa Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, pada bulan Maret – April, sedangkan penulisan skripsi dilakukan selama lima bulan terhitung sejak pertengahan bulan Januari – Juni 2014.

## E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini merupakan kelas VIII B SMP Negeri 3 Godean tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

## F. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis berarti proses mental yang efektif dan handal digunakan dalam mengejar pengetahuan yang relevan dan benar tentang dunia. Berpikir kritis merupakan suatu keterampilan atau kemampuan pemikiran tingkat tinggi dalam diri seseorang yang mampu mengamati, mengidentifikasi, sampai pada pencarian solusi masalah yang sedang terjadi, baik masalah individu, maupun masalah yang terjadi di masyarakat. Terdapat beberapa indikator dalam berpikir kritis, antara lain sebagai berikut:

- a. Pandai mendeteksi masalah
- b. Suka mengumpulkan data untuk pembuktian faktual
- c. Mampu menginterpretasi gambar atau kartun
- d. Mampu membuat interpretasi pengertian, definisi, reasoning, dan isu yang kontroversi



- e. Mampu mendaftar segala akibat yang mungkin terjadi atau alternatif pemecahan terhadap masalah, ide, dan situasi
- f. Mampu menarik kesimpulan dari data yang telah ada dan terseleksi

Indikator kemampuan berpikir kritis tersebut dipilih dan disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan selama penelitian.

## **2. Pendekatan SAVI**

Pendekatan SAVI merupakan pendekatan dalam belajar yang menggabungkan empat aspek penting dalam belajar. S (Somatis), A (Auditori), V (Visual), dan terakhir I (Intelektual). Berikut ini merupakan unsur dalam pendekatan SAVI:

- a. Somatis : Belajar dengan bergerak dan berbuat
- b. Auditori : Belajar dengan berbicara dan mendengar
- c. Visual : Belajar dengan mengamati dan menggambarkan
- d. Intelektual : Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung

## **3. Model Pembelajaran Berbasis Masalah**

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah model pembelajaran yang menjadikan “masalah sosial” sebagai kata kunci dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis masalah, guru mengangkat isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat untuk dianalisis kemudian dicari solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah tersebut. Model pembelajaran berbasis masalah dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian dilakukan presentasi dan diskusi

dalam kelompok besar. Model pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang merupakan salah satu kemampuan berpikir yang perlu dikembangkan dan menjadi bagian dari tujuan dalam pembelajaran IPS.

Model pembelajaran berbasis masalah memiliki lima langkah sebagai berikut: 1) orientasi siswa kepada masalah; 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar; 3) membimbing penyelidikan; 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) menganalisis dan mengevaluasi. Langkah model pembelajaran berbasis masalah tersebut disesuaikan dengan pendekatan belajar SAVI. Sebagai catatan, sangat penting bagi guru untuk memilih topik permasalahan yang sudah tidak asing lagi bagi siswa, sehingga siswa merasa tertarik untuk mempelajari dan menganalisis permasalahan tersebut.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari observasi, tes, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengamati suasana dan kondisi kelas saat dilaksanakannya pelaksanaan tindakan. Tujuan observasi untuk memperoleh data mengenai kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dan bagaimana keterlaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran Pendekatan SAVI Model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan memanfaatkan catatan lapangan. Pedoman observasi merupakan lembar pengamatan untuk mengevaluasi perilaku siswa di dalam kelas dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Semua aktivitas tersebut diamati dan dicatat dalam lembar observasi berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

## 2. Tes

Tes merupakan salah satu cara mengumpulkan data untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa setelah adanya perlakuan tindakan. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap materi setelah dilaksanakannya tindakan. Tes yang digunakan berupa soal essay yang terdiri dari 5 soal, dimana siswa dapat menjawabnya sesuai dengan kemampuan berpikir dan pemahaman mereka sendiri. Hasil tes digunakan sebagai data mengenai bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa secara individu. Hasil tes juga digunakan sebagai kontrol apakah kemampuan berpikir kritis yang terlihat pada saat diskusi dan kegiatan pembelajaran akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa.

## 3. Catatan Lapangan

Sumber informasi lainnya yang juga sangat penting dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan dalam penelitian tindakan kelas ini merupakan catatan yang dibuat peneliti sebagai pelaksana tindakan sekaligus observer. Catatan lapangan berisi

mengenai segala kegiatan yang dilakukan siswa dan guru selama pembelajaran, termasuk bagaimana situasi dan kondisi kelas saat pembelajaran.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari hasil keterangan tertulis, gambar, dan cetak. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai peserta didik saat ulangan harian, data tentang kondisi fisik dan non fisik sekolah, dokumentasi selama tindakan penelitian (RPP, LKS, handout), gambar/foto dan dokumentasi dalam bentuk lainnya.

#### 5. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran dengan pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah. Subjek yang diwawancarai antara lain siswa dan guru yang didasarkan pada pedoman wawancara yang telah dibuat. Hasil yang diperoleh dari wawancara berupa data kualitatif mengenai bagaimana pelaksanaan pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

### **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri, atau dikenal dengan istilah *human instrument*. Artinya, dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengumpul data, penafsir data,

sampai pada melaporkan hasil penelitian. Untuk memfokuskan data yang akan diperoleh, peneliti menggunakan instrumen lain sebagai berikut:

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini terdiri dari dua lembar observasi.

Lembar observasi yang pertama yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati guru saat melaksanakan pembelajaran. Lembar observasi yang kedua yaitu lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa, digunakan untuk mengamati peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No.	Aspek	Indikator yang diamati	No. Item
1	Pandai mendeteksi masalah	Siswa mampu menyadari permasalahan yang disajikan	1
2	Suka mengumpulkan data untuk pembuktian faktual	Siswa mampu menjelaskan/ menuliskan data berdasar permasalahan yang disajikan	2
3	Mampu menginterpretasi gambar atau kartun	Siswa mampu menjelaskan maksud dari gambar yang disajikan	3
4	Mampu membuat interpretasi pengertian, definisi, reasoning, dan isu yang kontroversi	Siswa mampu menjelaskan pengertian dan definisi teori menurut bahasanya sendiri	4
5	Mampu mendaftar segala akibat yang mungkin terjadi atau alternatif pemecahan terhadap masalah, ide, dan situasi	Siswa mampu menjelaskan ide sebagai pemecahan masalah	5
6	Mampu menarik kesimpulan dari data yang telah ada dan terseleksi	Siswa mampu menjelaskan/ menuliskan kesimpulan berdasarkan masalah yang disajikan	6

Tabel 2. Kisi-kisi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	No. Item
1	Kegiatan Pendahuluan a. Membuka pelajaran dan berdoa b. Melakukan presensi siswa c. Melakukan apersepsi dan motivasi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1, 2, 3, 4
2	Kegiatan Inti a. Menyajikan video pembelajaran b. Menjelaskan materi dengan power point dan gambar c. Melakukan eksplorasi dengan tanya jawab mengenai materi dan gambar d. Melakukan kegiatan elaborasi dengan pembelajaran berbasis masalah dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah e. Membagi kelompok menjadi 8 kelompok kecil f. Membagikan <i>nametag</i> dan LKS g. Memberikan waktu untuk kegiatan diskusi kelompok h. Kegiatan presentasi hasil laporan diskusi kelompok i. Melakukan diskusi kelas, memberikan kesempatan siswa untuk tanya-jawab j. Memberikan konfirmasi atau penguatan materi	5, 6, 7, 8. 9, 10, 11, 12, 13, 14
3	Kegiatan Penutup a. Melakukan evaluasi atau tes b. Menyimpulkan materi c. Melakukan refleksi pembelajaran d. Memberikan tugas atau menyampaikan materi berikutnya e. Penutup, salam	15, 16, 17, 18, 19

## 2. Lembar Tes

Tes digunakan sebagai kontrol siswa terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa selama penerapan pendekatan SAVI untuk mengukur kemajuan siswa dalam memecahkan masalah dan soal-soal. Soal tes berupa soal

yang digunakan untuk mengetahui dampak pembelajaran IPS dengan pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Tabel 3. Kisi-kisi Soal Tes

<b>Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Soal</b>
<b>Standar Kompetensi</b> 7.Memahami kegiatan perekonomian Indonesia  <b>Kompetensi Dasar</b> 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya	1. Menjelaskan pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja 2. Menjelaskan jenis-jenis tenaga kerja 3. Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran 4. Menganalisis masalah-masalah ketenagakerjaan 5. Menganalisis peranan pemerintah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan	5 Soal
<b>Standar Kompetensi</b> 7.Memahami kegiatan perekonomian Indonesia  <b>Kompetensi Dasar</b> 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia	1. Menjelaskan pengertian sistem ekonomi 2. Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi 3. Mengidentifikasi sistem ekonomi Indonesia	10 Soal

### 3. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat semua kejadian selama proses penelitian berlangsung. Catatan lapangan berisi mengenai kegiatan siswa, guru, keterlaksanaan pembelajaran, dan bagaimana situasi dan kondisi kelas saat pelaksanaan tindakan. Catatan guru di dalam kelas berisi mengenai segala kegiatan yang dilakukan guru selama pembelajaran IPS

dengan pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah. Catatan kegiatan siswa di dalam kelas merupakan hasil pengamatan mengenai kegiatan dan aktivitas siswa selama pembelajaran IPS. Terakhir, catatan suasana kelas, yang menceritakan mengenai suasana dan kondisi kelas selama pembelajaran.

#### 4. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan bagian dari instrumen yang dibuat peneliti untuk mengetahui secara langsung bagaimana pendapat siswa dan guru mengenai pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan peneliti dan bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Pedoman wawancara disusun sebagai instrumen pendukung untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa saat penerapan pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah.

Wawancara dengan siswa dilakukan setelah selesai pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, sedangkan wawancara dengan guru dilakukan bersamaan dengan kegiatan refleksi yang dilakukan setiap akhir pertemuan.

Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Kemampuan Berpikir Kritis	Kebiasaan siswa yang dapat dikaitkan dengan kemampuan berpikir kritis.	1, 2, 10, 13
2.	Pembelajaran IPS di kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan siswa pada saat pembelajaran di kelas.</li> <li>2. Pendapat siswa mengenai penerapan pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah.</li> <li>3. Pendapat siswa mengenai masalah sosial yang dijadikan bahan kajian.</li> </ol>	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14



Tabel 5. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Kebiasaan siswa yang dapat dikaitkan dengan kemampuan berpikir kritis.	6, 7, 8
2.	Pembelajaran IPS di kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan siswa pada saat pembelajaran di kelas.</li> <li>2. Pendapat siswa mengenai penerapan pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah.</li> <li>3. Pendapat guru mengenai masalah sosial yang dijadikan bahan kajian.</li> </ol>	1, 2, 3, 4, 5, 9, 10

### I. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan cara memvalidasi data dengan membandingkan data dari berbagai perspektif, baik data yang berasal dari teknik pengumpulan data hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan pengecekan derajat penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Triangulasi penting dalam pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan konsistensi, ketuntasan, dan kepastian atau ke-*validan* data.

### J. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Data Kualitatif

Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis kualitatif dilakukan peneliti dengan

merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan peneliti dan siswa di dalam kelas. Data yang berupa kata-kata diolah menjadi kalimat bermakna dan dianalisis secara kualitatif.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data melalui seleksi, memfokuskan dan pengabstrakan data mentah ke pola yang lebih terarah. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan, dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Dalam mereduksi setiap data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang ingin dicapainya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada masing-masing siklus. Penyajian data dilakukan melalui proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data yang dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan

yang tinggi. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini sebenarnya sudah dilakukan sejak tindakan-tindakan dilaksanakan.

## 2. Perhitungan Skor

### a. Data Observasi

Lembar observasi kemampuan berpikir kritis terdiri dari 6 indikator dengan rentang skor penilaian 1, 2, 3, 4. Lembar observasi kegiatan guru mengenai keterlaksanaan pembelajaran dengan pendekatan SAVI model pembelajaran berbasis masalah memiliki rentang skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5.

Pemberian kategori atau kriteria pada tingkat penguasaan kecakapan ini dengan menggunakan sistem 100. Kriteria penilaiannya sebagai berikut:

< 54% = kurang sekali

55% - 59% = kurang

60% - 75% = cukup

76% - 85% = baik

86% - 100% = sangat baik

Perhitungan presentase menggunakan rumus berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai presentase yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal

100 = Bilangan tetap

b. Analisis tes

Tes dalam penelitian ini menggunakan soal essay, yang terdiri dari 5 soal dengan jumlah skor 20. Skor tersebut kemudian diolah menjadi sebuah nilai, dengan nilai maksimal 100. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat ketuntasan tes siswa maka dilihat dari KKM mata pelajaran IPS itu sendiri yaitu 75.

**K. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Suatu penelitian tindakan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang ditentukan. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila:

1. Rata-rata persentase kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII B mencapai 76%.
2. 76% siswa kelas VIII B mendapatkan nilai minimal 75, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Godean.

Tabel 6. Kriteria tingkat keberhasilan siswa (%)

<b>Tingkat keberhasilan</b>	<b>Keterangan</b>
86% - 100%	Sangat Baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55% - 59%	Kurang
< 54%	Kurang Sekali